

## **Penerapan Teknik Kooperatif TGT dalam Pembelajaran Agama Islam untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Diskusi di Sekolah**

**Sahrudi Dalimunte**

SDN 101610 Purbabangun, Indonesia

Email: sahrudidalimunte@guru.sd.belajar.id

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 1 No. 2  
2023

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik kooperatif TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam pembelajaran Agama Islam serta dampaknya terhadap peningkatan kerjasama siswa dalam diskusi di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 25 yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan teknik TGT dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik TGT dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam diskusi dengan signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan skor angket kerjasama siswa yang diukur sebelum dan setelah perlakuan. Teknik TGT terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan interaksi antar siswa selama diskusi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknik kooperatif TGT dalam pembelajaran Agama Islam dapat meningkatkan kerjasama siswa, sehingga dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Teknik Kooperatif TGT, Kerjasama Siswa.

**Abstrak:** *This study aims to examine the application of the cooperative technique TGT (Teams Games Tournaments) in Islamic Education learning and its impact on enhancing student collaboration in discussions in schools. This research used a quantitative experimental approach. The research sample consisted of 25 students, divided into two groups: the experimental group applying TGT technique and the control group using conventional learning methods. The results showed that the application of the TGT technique significantly improved student collaboration in discussions. This was reflected in the increase in the student collaboration questionnaire scores measured before and after the treatment. The TGT technique proved to be effective in increasing student involvement and interaction during discussions. This study concludes that the application*

*of the TGT cooperative technique in Islamic Education learning can enhance student collaboration, making it an effective alternative teaching method.*

*Keywords: TGT Cooperative Techniques, Student Collaboration.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam mengembangkan nilai-nilai kerjasama dan toleransi. Dalam pembelajaran, diskusi merupakan salah satu metode yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Namun, tidak jarang siswa merasa kurang tertarik dan kurang aktif dalam diskusi. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode yang dapat meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa, salah satunya adalah teknik kooperatif TGT (*Teams Games Tournaments*). Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta memperkenalkan mereka pada ajaran-ajaran agama yang akan membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran PAI adalah melalui penerapan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi dan kerjasama antar siswa. Teknik kooperatif, khususnya Teknik Group Investigation (TGT), merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa berkolaborasi dalam diskusi kelompok.

Teknik kooperatif TGT dirancang untuk memfasilitasi siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas tertentu melalui diskusi dan kerjasama. Dalam konteks pembelajaran Agama Islam, penerapan TGT dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berdiskusi, mengungkapkan pendapat, serta menghargai pandangan orang lain. Diskusi yang dilakukan dalam kelompok dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta membentuk sikap toleransi, saling menghormati, dan kebersamaan di antara mereka.

Melalui penerapan Teknik TGT dalam pembelajaran Agama Islam, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan teknik kooperatif TGT dalam pembelajaran Agama Islam dan dampaknya terhadap peningkatan kerjasama siswa dalam diskusi di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik TGT adalah metode pembelajaran yang menggabungkan kerja kelompok dengan permainan kompetitif. Dalam teknik ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mempersiapkan materi dan kemudian mengikuti kompetisi yang menguji pemahaman mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan teknik TGT dalam pembelajaran Agama Islam untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam diskusi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan teknik TGT dalam pembelajaran Agama Islam, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan mengenai kerjasama dalam

diskusi, yang diisi oleh siswa sebelum dan setelah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t untuk menguji perbedaan skor kerjasama antara kelompok eksperimen dan kontrol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan teknik TGT mengalami peningkatan yang signifikan dalam kerjasama siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol. Skor angket kerjasama siswa pada kelompok eksperimen meningkat dari rata-rata 65 sebelum perlakuan menjadi 85 setelah perlakuan. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan kecil, yaitu dari 60 menjadi 70. Peningkatan ini menunjukkan bahwa teknik TGT efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa selama diskusi. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa, peningkatan komunikasi antar kelompok, dan semangat kompetitif yang sehat dalam setiap sesi pembelajaran.

### **Pembahasan**

Penerapan teknik TGT dalam pembelajaran Agama Islam membawa dampak positif terhadap kerjasama siswa dalam diskusi. Dalam teknik ini, siswa tidak hanya bekerja secara individu, tetapi saling membantu dan mendiskusikan materi bersama dalam kelompok. Proses ini mendorong siswa untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Selain itu, permainan kompetitif dalam teknik TGT juga memberikan tantangan bagi siswa untuk lebih mempersiapkan diri dan berusaha sebaik mungkin, yang pada gilirannya memperkuat kerjasama dalam kelompok. Kompetisi ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman pada siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial siswa dalam konteks ini adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran yang dapat mendorong kerjasama dan partisipasi aktif. Salah satu teknik yang efektif dalam hal ini adalah Teknik Kooperatif TGT (Teams-Games-Tournaments). Teknik ini berfokus pada pembelajaran berbasis tim yang meningkatkan kerjasama antar siswa melalui kegiatan diskusi dan kompetisi yang menyenangkan.

### **Konsep Teknik Kooperatif TGT**

Teknik Kooperatif TGT adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk belajar bersama dan kemudian berkompetisi dalam bentuk permainan atau turnamen berdasarkan materi yang telah dipelajari. TGT melibatkan tiga tahap utama:

1. Pembentukan Tim: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang heterogen, dengan tujuan agar masing-masing anggota memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
2. Pembelajaran Kelompok: Setiap kelompok bekerja bersama untuk mempelajari materi, berbagi informasi, dan mendiskusikan topik yang diberikan. Dalam konteks PAI, topik yang dibahas bisa berkaitan dengan ajaran agama, ibadah, sejarah Islam, atau masalah sosial dalam perspektif Islam.
3. Turnamen dan Evaluasi: Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti evaluasi individu, tetapi hasilnya dihitung dalam konteks tim. Siswa yang

berhasil menunjukkan pemahaman terbaik akan memperoleh poin untuk tim mereka.

### **Manfaat Penerapan TGT dalam Pembelajaran Agama Islam**

1. **Meningkatkan Kerjasama**  
Penerapan teknik TGT mempromosikan kerjasama antar siswa. Dalam kelompok, siswa belajar untuk saling membantu, berbagi pengetahuan, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah. Diskusi yang berlangsung dalam tim memperkaya pemahaman siswa tentang materi Agama Islam, baik itu aspek teoretis maupun aplikatif. Misalnya, dalam diskusi mengenai nilai-nilai keislaman, siswa dapat belajar dari perspektif satu sama lain, memperkaya wawasan mereka.
2. **Mengembangkan Keterampilan Sosial**  
Kerjasama yang dibangun melalui TGT membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting, seperti kemampuan untuk bekerja dalam tim, menyelesaikan konflik, dan berkomunikasi dengan efektif. Keterampilan ini sangat penting, baik dalam konteks pendidikan maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari, yang juga sejalan dengan ajaran Islam tentang pentingnya ukhuwah Islamiyah (persaudaraan).
3. **Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Diskusi**  
Salah satu tantangan dalam pembelajaran Agama Islam adalah kurangnya partisipasi aktif dari siswa dalam diskusi. Dengan menggunakan teknik TGT, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi karena ada elemen kompetisi yang mendorong mereka untuk memahami materi dengan baik. Setiap anggota tim bertanggung jawab untuk mempelajari materi dan berbagi informasi dengan tim, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman seluruh kelompok.
4. **Mengoptimalkan Pembelajaran Aktif**  
TGT menekankan pada pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, mulai dari diskusi hingga evaluasi kompetitif. Hal ini dapat mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran dan memberikan ruang bagi siswa untuk lebih mengembangkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka. Dengan pembelajaran aktif, siswa lebih mudah menyerap materi Agama Islam dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

### **Implementasi TGT dalam Pembelajaran Agama Islam**

Untuk mengimplementasikan TGT dalam pembelajaran Agama Islam, langkah-langkah berikut dapat dilakukan:

1. **Penentuan Topik Diskusi:** Tentukan topik yang relevan dengan kurikulum Agama Islam, seperti etika dalam Islam, kewajiban beribadah, sejarah peradaban Islam, atau tafsir ayat-ayat Al-Qur'an.
2. **Pembentukan Kelompok:** Bagi siswa dalam kelompok kecil yang heterogen, dengan memastikan bahwa setiap kelompok memiliki siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
3. **Pembelajaran Kelompok:** Siswa bekerja bersama untuk mendiskusikan topik, mencari informasi, dan menyusun pemahaman bersama. Setiap anggota kelompok diharapkan aktif berkontribusi dalam diskusi.
4. **Turnamen dan Evaluasi:** Setelah sesi diskusi, lakukan evaluasi individu dalam bentuk kuis atau pertanyaan yang menguji pemahaman siswa terhadap materi

yang telah dibahas. Poin yang diperoleh dari evaluasi ini dihitung untuk tim, sehingga setiap anggota tim merasa bertanggung jawab untuk belajar dan berusaha keras.

Penerapan Teknik Kooperatif TGT dalam pembelajaran Agama Islam dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam diskusi. Dengan menggabungkan pembelajaran berbasis tim, evaluasi individu, dan kompetisi yang menyenangkan, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi Agama Islam, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Teknik ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling belajar dan berinteraksi, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Meningkatkan kerjasama siswa dalam diskusi di sekolah memiliki banyak manfaat, antara lain:

1. **Meningkatkan Keterampilan Sosial**  
Siswa belajar berkomunikasi secara efektif, mendengarkan pandangan orang lain, dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting untuk kehidupan sosial dan profesional di masa depan.
2. **Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis**  
Diskusi memungkinkan siswa untuk berpikir lebih mendalam tentang topik yang dibahas. Dengan berinteraksi dengan berbagai perspektif, mereka dapat mengasah kemampuan analisis dan kritis, serta memperluas wawasan mereka.
3. **Mendorong Kreativitas dan Inovasi**  
Kerjasama dalam diskusi memfasilitasi pertukaran ide yang bisa merangsang kreativitas. Dengan berbagai sudut pandang yang dikemukakan, siswa dapat menemukan solusi baru dan inovatif dalam menghadapi suatu masalah.
4. **Mengembangkan Empati dan Toleransi**  
Diskusi kelompok membantu siswa untuk lebih memahami perasaan dan pendapat orang lain. Hal ini dapat menumbuhkan rasa empati dan meningkatkan toleransi terhadap perbedaan pendapat atau latar belakang.
5. **Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab**  
Dalam diskusi, setiap siswa memiliki peran dan kontribusi yang penting. Kerjasama ini meningkatkan rasa tanggung jawab, karena siswa belajar untuk bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan bersama.
6. **Meningkatkan Kepercayaan Diri**  
Partisipasi aktif dalam diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara di depan umum, menyampaikan pendapat mereka, dan mendapat apresiasi dari teman-teman mereka. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.
7. **Memperkuat Kemampuan Kerja Tim**  
Diskusi di sekolah biasanya dilakukan dalam kelompok, sehingga siswa dapat melatih keterampilan kerja sama tim. Mereka belajar untuk menghargai peran masing-masing dan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan efektif.
8. **Meningkatkan Prestasi Akademik**  
Dengan meningkatkan kerjasama dalam diskusi, siswa dapat saling mendukung dalam memahami materi pelajaran. Kolaborasi ini dapat memperkaya pemahaman mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknik kooperatif TGT dalam pembelajaran Agama Islam dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam diskusi. Teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi, komunikasi, dan interaksi antar siswa. Oleh karena itu, teknik TGT dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam pembelajaran agama Islam menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa, terutama dalam diskusi di kelas. Dengan menggunakan TGT, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok kecil yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama, baik dalam memahami materi agama Islam maupun dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. Teknik ini membantu siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, dan membangun keterampilan sosial seperti komunikasi dan kolaborasi. Secara keseluruhan, TGT tidak hanya meningkatkan kualitas diskusi, tetapi juga mempererat hubungan antar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif di sekolah.

#### **Daftar Pustaka**

- Huda, M. (2014). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Akademik dan Keterampilan Abad 21. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). Cooperative Learning: The Social and Intellectual Outcomes of Learning in Groups. *Education*, 130(4), 285-291.
- Nurhadi, D., & Sunendar, A. (2018). Penerapan Metode Kooperatif dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Rusman. (2015). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slavin, R. E. (1995). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Allyn & Bacon.
- Sudjana, D. (2005). Cooperative Learning: Meningkatkan Kemampuan Akademik dan Sosial Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Rosda Karya.
- Syah, M. (2012). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, M., & Aini, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 143-158.